



UNUGIRI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada fase masa keemasan (golden age) inilah peran pendidikan sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Apabila anak mendapatkan stimulus yang baik, maka seluruh aspek perkembangan anak akan berkembang secara optimal. Dalam islam terdapat ayat Al-qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya pendidikan bagi anak usia dini yaitu surat An-nahl ayat 78:

وَالْأَفْئِدَةَ ۗ عَلَّمْنَا سَمْعَ الْأَبْصَارِ السَّمْعَ لَكُمْ شَيْئًا وَجَعَلْنَا تَعْلَمُونَ لَا أُمَمَاتِكُمْ مِنْ بَطُونٍ أَخْرَجَكُمْ وَاللَّهُ تَشْكُرُونَ

Artinya. “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, agar kamu bersyukur”. (Q.s An-Nahl:78)

Pertumbuhan dan perkembangan pada anak usia dini ini merupakan periode yang sangat penting karena pada masa ini pertumbuhan dasar yang akan mempengaruhi dan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Perkembangan pada usia dini meliputi perkembangan kemampuan berbahasa, kreatifitas kesadaran sosial, emosional dan intelegensia Manusia dalam kehidupannya tidak terlepas dengan bahasa. Dengan bahasa, mereka akan mudah dalam bergaul dan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia.¹

Suhartono , *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), hlm. 12

Dengan demikian perkembangan bahasa harus dirangsang sejak dini. Kemampuan berbahasa anak merupakan suatu hal yang penting karena dengan bahasa tersebut anak dapat berkomunikasi dengan teman atau orang-orang disekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran dan perasaannya melalui bahasa dengan kata-kata yang mempunyai makna.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal, termasuk kemampuan berbahasa.²

Dalam perkembangan bahasanya, anak usia 5-6 tahun sudah dapat memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata, mulai mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan sesuatu seperti menggambar, mewarnai, dan menempel dapat menjawab pertanyaan dengan kata mengapa, apa, siapa. Perkembangan bahasa anak dapat mencapai optimal sesuai tahap perkembangan. Anak perlu dilatih kemampuan bahasanya salah satu kemampuan berbicara secara terus menerus dengan tujuan membuat anak dapat berfikir kosa kata yang banyak, sehingga dalam menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.

²Elizabeth B, *Perkembangan Anak*(Jakarta: Tunggal Putra Press, 2009), hlm. 85

Berdasarkan hasil observasi saat prasurvei pada tanggal 3,4,5 September 2022 di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru, bahwa rata-rata anak di RA Roudlotul Jannah kemampuan bahasa dalam pengucapan kata-kata masih susah atau terbata-bata dan anak susah untuk berbicara, susah untuk membuka mulut, seperti anak disuruh tepuk-tepuk dan bernyanyi bersama dan membaca do'a. Metode yang digunakan guru di RA Roudlotul Jannah kurang menarik, dari hasil observasi data yang di peroleh, hanya menggunakan papan tulis sebagai media sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran., media papan tulis kurang bervariasi bagi anak dan metode bercakap-cakap seharusnya menarik menjadi terlihat seperti berceramah, bahasa yang digunakan memuat anak bingung, sehingga menyebabkan anak kurang lancar dalam berbicara. Kenyataan yang terjadi di RA Roudlotul Jannah sebagian anak masih sulit untuk mengungkapkan bahasa lisannya dikelas metode yang digunakan guru belum tepat menstimulasi perkembangan bahasa anak. Guru sering menggunakan metode bercerita dan bercakap-cakap tanpa menggunakan media langsung dari buku cerita.³

Maka program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada anak didik seharusnya di PAUD untuk memiliki daya saing yang baik dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, sehingga dapat menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi di kehidupan sekolah, masyarakat, terutama kemampuan bahasa anak usia dini dalam kehidupan berkeluarga.⁴

³ Hasil observasi di RA Roudlotul Jannah pada tanggal 3,4,5 September 2022

⁴ Departemen Pendidikan Nasional , *Pedoman Bidang Pengembangan Berbahasa di Taman Kanak-Kanak*(Jakarta:2007),5

Solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengubah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga anak menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dapat berhasil dan berjalan secara maksimal. salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak adalah melalui media gambar yaitu melalui media gambar yang disediakan oleh guru. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak melalui media gambar yaitu melalui media gambar yang disediakan oleh guru. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena mempunyai kelebihan antara lain bersifat konkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan masalah, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, murah dan dapat untuk perseorangan dan kelompok. Metode bercerita dalam bercerita melalui bentuk media gambar bersifat konkrit karena anak dapat melihat benda secara nyata dan tiruan, sehingga anak tidak salah membayangkan suatu benda.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berjudul :”**Analisis Kemampuan Berbahasa Anak 5-6 Tahun Melalui Pembelajaran saintifik Menggunakan Media Kartu Bergambar Di RARoudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang di atas, maka Rumusan Masalah ini sebagai berikut:

- a. Bagaimana kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan kemampuan tinggi melalui pembelajaran saintifik menggunakan media kartu bergambar di RA Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru?
- b. Bagaimana kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan kemampuan sedang melalui pembelajaran saintifik menggunakan media kartu bergambar di RA Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru?
- c. Bagaimana kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan kemampuan rendah melalui pembelajaran saintifik menggunakan media kartu bergambar di RA Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan kemampuan tinggi melalui pembelajaran saintifik menggunakan media kartu bergambar di RA Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru.
2. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan kemampuan sedang melalui pembelajaran saintifik menggunakan media kartu bergambar di RA Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru.
3. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun dengan kemampuan rendah melalui pembelajaran saintifik menggunakan media kartu bergambar di RA Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru.

D. Manfaat Penelitian

penelitian yang diharapkan sebagai berikut adalah:

- a. Teoritis

- i. Sebagai bahan pengembangan dan meningkatkan perkembangan anak usia dini di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.
 - ii. Dapat dijadikan sebagai hasil penelitian tindak lanjut mengenai perkembangan berbahasa anak melalui pembelajaran saintifik dengan media kartu bergambar di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.
 - iii. Sebagai bahan referensi untuk lembaga dalam membuat program kegiatan pengembangan berbahasa anak usia dini di RA Roudlotul Jannah Kepohbaru Bojonegoro.
- b. Praktis
- i. Bagi anak
Memudahkan anak dalam mengikuti proses pembelajaran untuk mengembangkan berbahasa dengan baik.
 - ii. Bagi Guru
 - 1) Guru agar lebih memahami bahasa anak dengan baik.
 - 2) Membantu mengembangkan anak berbahasa melalui media kartu bergambar.
 - iii. Bagi Lembaga
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran pada khususnya dan memajukan program sekolah pada umumnya.
 - iv. Bagi Peneliti Peneliti memperoleh jawaban dari hasil menganalisis kegiatan pembelajaran saintifik menggunakan media kartu bergambar dalam

menganalisis kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Roudlutul

Jannah.

E. Orisinalitas Penelitian

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 5-6 tahun Melalui Metode Bercerita Di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan	Penelitian ini menggunakan Kualitatif	Mengetahui Kemampuan Bahasa Anak	Sama-sama membahas Kemampuan Bahasa Anak	Menggunakan Media Boneka
2.	Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual Di Kelompok B1 Ra Perwanida 02 Slawi	Penelitian ini menggunakan kuantitatif	Mengetahui Kemampuan Bahasa Anak	Sama-sama membahas Kemampuan Bahasa Anak	Media pembelajarannya
3.	Peningkatan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif	Mengetahui gambaran mengenai kemampuan anak berbahasa	Sama-sama meneliti kemampuan berbahasa	Menggunakan media yang berbeda

Table 1.2
Posisi penelitian

No.	Judul	Metode	Hasil	Persamaan
	Analisis Kemampuan Berbahasa Anak Usia 5-6 tahun Melalui Pembelajaran <i>saintifik</i> Menggunakan Media Kartu Bergambar Di Ra Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi	Mengetahui Kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun	Sama-sama mengkaji tentang kemampuan berbahasa anak

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan dan sistematika penelitian berbahasa anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

BAB ini berisi tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun di RA Roudlotul Jannah Bumirejo Kepohbaru.

BAB III METODE PENELITIAN

BAB Berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti beserta justifikasi atau alasannya, lokasi penelitian, sifat penelitian, subjek dan objek penelitian, instrumen penelitian, metode pengumpulan data teknik analisis data

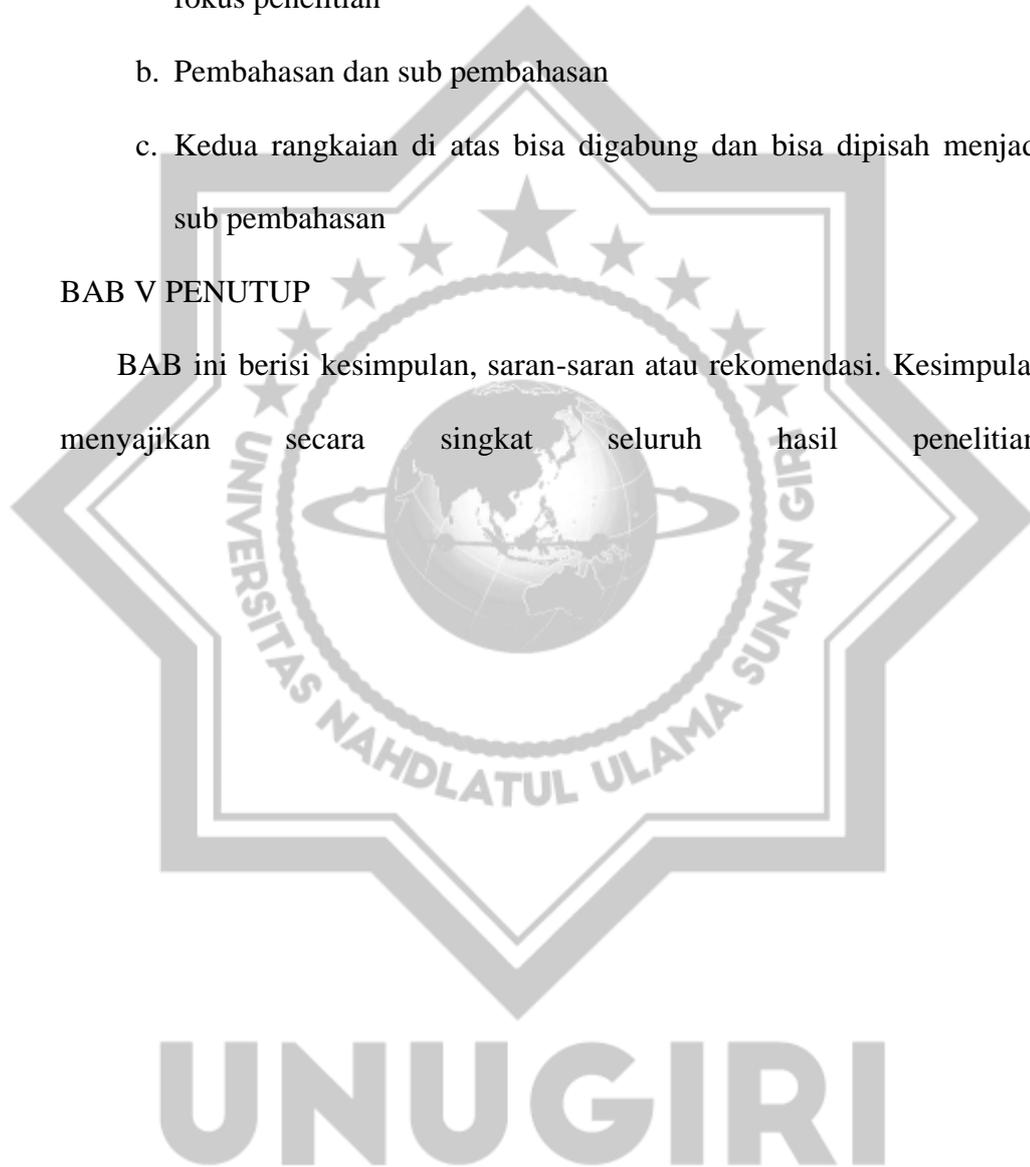
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi tentang

- a. Hasil penelitian klasifikasi bahasa sesuai dengan pendekatan dan fokus penelitian
- b. Pembahasan dan sub pembahasan
- c. Kedua rangkaian di atas bisa digabung dan bisa dipisah menjadi sub pembahasan

BAB V PENUTUP

BAB ini berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara singkat seluruh hasil penelitian.





UNUGIRI